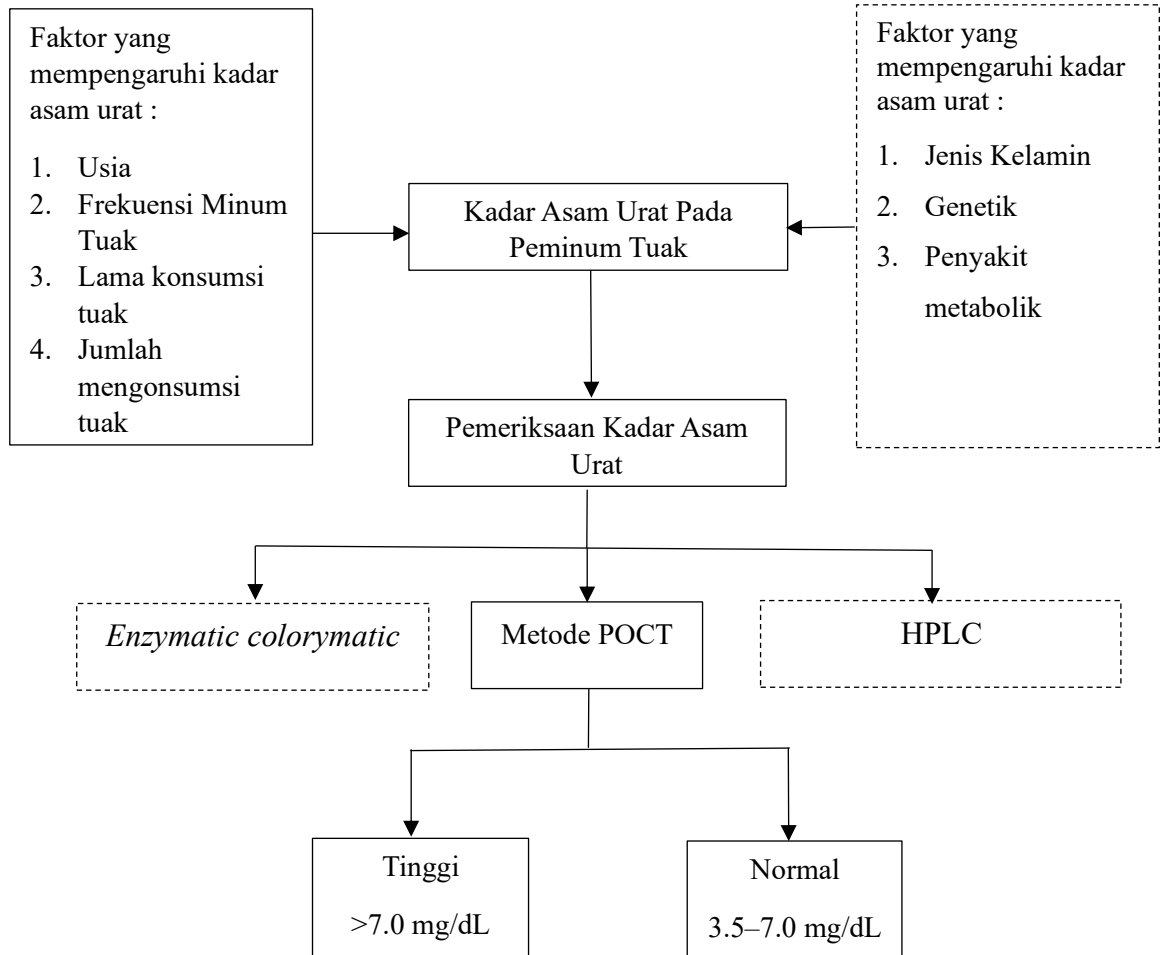


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 3 di atas menyajikan mengenai faktor-faktor risiko yang dapat berkontribusi pada peningkatan kadar asam urat dalam sistem peredaran darah seseorang. Dalam kategori ini, dapat ditemukan beberapa faktor signifikan seperti jenis kelamin, usia, dan kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol. Tuak merupakan salah satu jenis minuman yang memiliki kandungan alkohol. Konsumsi tuak cenderung lebih umum ditemukan di wilayah-wilayah pedesaan. Di Karangasem, tuak memiliki tingkat popularitas yang signifikan dan dapat diakses dengan mudah di berbagai tempat. Kebiasaan minum tuak yang mengandung alkohol seringkali menjadi bagian dari interaksi sosial dan perayaan acara di antara penduduk Karangasem. Pengukuran kadar asam urat pada individu yang mengonsumsi tuak dilakukan melalui metode *Point of Care Testing* (POCT). Setelah dilakukan analisis, akan diperoleh informasi mengenai kadar asam urat pada kelompok peminum tuak. Batas kadar asam urat yang dianggap normal berkisar antara 3.5 sampai 7.0 mg/dL, dan nilai yang melebihi 7.0 mg/dL mengindikasikan kadar yang tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dalam penelitian adalah, kadar asam urat peminum tuak di Desa Baturenggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, berdasarkan usia, frekuensi mengonsumsi tuak, lama mengonsumsi tuak, dan jumlah tuak yang dikonsumsi.

2. Definisi operasional variabel

Berikut ini adalah definisi operasional variabel penelitian:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Hasil pemeriksaan asam urat individu di Desa Baturinggit, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem	Pemeriksaan dilakukan dengan metode POCT.	Ordinal Menurut WHO (2016) kadar asam urat pada pria Normal : 3,5 – 7,0 mg/dL Tinggi : >7,0 mg/dL
Usia	Lama hidup individu yang dihitung sejak lahir.	Kuisisioner Responden	Interval Menurut Dharmawati (2023) 15-27 tahun 28-40 tahun 41-53 tahun 54-66 tahun
Lama konsumsi tuak	Jangka waktu mulai mengkonsumsi tuak	Kuisisioner Responden	Interval Menurut Dharmawati (2023) 1 – 4 th 5 – 8 th >8 th
Frekuensi konsumsi tuak	Kebiasaan mengkonsumsi tuak	Kuisisioner Responden	Interval 1 – 2x seminggu 3 – 4x seminggu >4x seminggu
Jumlah mengonsumsi tuak	Total banyaknya seorang laki – laki mengonsumsi tuak per hari yang dikategorikan ringan, sedang, berat.	Kuisisioner Responden	Ordinal Menurut Dharmawati (2023) Ringan = 1 botol tuak / 620ml Sedang = 2 – 4 botol tuak/1.240ml – 2.480ml Berat = >4 botol tuak / > 2.840ml